

**Eksistensi Hobi Mobil Mini 4WD Tamiya Pada Night
Class Community Dalam Fotografi Dokumenter**



Disusun dan dipersiapkan oleh
Julio Zakia
NIM 1210603031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGAKARTA
2019

Eksistensi Hobi Mobil Mini 4WD Tamiya Pada Night Class Community Dalam Fotografi Dokumenter

Julio Zakia

Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Situnggajulio@gmail.com

ABSTRAK

Penciptaan karya tugas akhir ini membahas aktifitas salah satu komunitas mobil mini 4WD Tamiya, seperti perakitan mobil mini 4WD Tamiya hingga event race antar sesama penghobi mobil balap tersebut, salah satu komunitas mobil mini 4WD Tamiya yang mempertahankan ke-eksistensian permainan lawas ini bernama Night Class Community. Mini 4WD Tamiya merupakan mobil balap mainan yang terbuat dari bahan plastik, menggunakan sumber energi dari 2 buah baterai ukuran AA dan di tenagai motor listrik Dynamo sebagai penggerakannya. Penciptaan karya ini dibuat dalam bentuk fotografi dokumenter menggunakan metode EDFAT dan dikemas dalam foto hitam putih, Metode EDFAT ini dipilih agar memperoleh visualisasi yang bervariasi dan memudahkan seorang fotografer untuk merangkai cerita agar rangkaian cerita selaras. sehingga hal tersebut dipilih karena fotografi dokumenter dapat menyampaikan sebuah peristiwa/kejadian natural.

Kata Kunci : Eksistensi, Hobi, Mobil Mini 4WD Tamiya, Night Class Community, Metode EDFAT, Fotografi Dokumenter.

The Existence of Tamiya 4WD Mini Car Hobby in the Night Class Community Yogyakarta In Documentary Photography

Julio Zakia

Photography Department Faculty of Recording Media Art ISI

Yogyakarta

Situnggajulio@gmail.com

ABSTRACT

The creation of this final project discusses the activities of one of the Tamiya 4WD mini-car communities, such as assembling a Tamiya 4WD mini car to an event race between fellow racing car hobbyists, one of the Tamiya 4WD mini car communities that maintains the existence of this old game called the Night Class Community . The Tamiya Mini 4WD is a toy racing car made of plastic, using energy sources from 2 AA size batteries and the Dynamo electric motor as a driver. The creation of this work was made in the form of documentary photography using the EDFAT method and packaged in black and white photos, the EDFAT method was chosen to obtain a variety of visualizations and make it easier for a photographer to compose a story so that the story line is in harmony. so that this was chosen because documentary photography can convey a natural event / natural occurrence.

Keywords: Existence, Hobbies, Tamiya 4WD Mini Cars, Night Class Community, EDFAT Method, Documentary Photography.

PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi, dimulai dari kebutuhan pokok yang dikenal dengan kebutuhan primer, kemudian kebutuhan sandingan yang diketahui dengan kebutuhan sekunder, serta kebutuhan terakhir yang dikenal dengan sebutan kebutuhan tersier. Dari masing-masing kebutuhan tersebut memiliki peranan tersendiri pada kehidupan manusia. Sekeras apapun manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokok, ada saat di mana manusia memerlukan hiburan untuk sejenak merehatkan beban pikiran.

Salah satu hiburan yang saat ini banyak diminati adalah balap mobil mainan Mini 4WD Tamiya. Mini 4WD Tamiya merupakan mobil balap mainan yang berbahan plastik, menggunakan sumber energi dari 2 buah baterai ukuran AA dan di tenagai motor listrik *Dynamo* sebagai penggeraknya.

Menurut Abror (1993:112) yang dikutip dari Crow and Crow dalam bukunya *Educational Pshycology*, minat atau hobi adalah sesuatu yang berhubungan dengan

daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Mobil balap mainan Mini 4WD Tamiya ini berjalan tanpa dikendalikan oleh *remote control* pada lintasan khusus.

Kegiatan komunitas tersebut menarik untuk dijadikan sebagai objek penciptaan karya fotografi, dan oleh karena itu fotografi dokumenter dipilih sebagai media visualisasi karena mampu memberikan gambaran secara dekat mengenai hobi mobil mini 4WD pada *night Class Community*. Komunitas adalah “Sejumlah orang-orang yang berinteraksi dengan sesama lainnya”.

Interaksi ini (proses interaksi) membedakan bentuk kelompok-kelompok bersama dengan kelompok lainnya. Komunitas dalam kaitannya dengan ketergantungan, maka unsur yang terkandung dalam sebuah komunitas yang dinamis adalah menunjukkan saling ketergantungan masing-masing anggota yang

merealisasikannya dalam persamaan tujuan. Chaplin (2005).

Penciptaan ini ditujukan untuk mengenal lebih dalam tentang hobi tersebut, metode penyusunan foto cerita dalam foto dokumenter ini menggunakan metode EDFAT. dari tujuan pengkaryaan dapat digambarkan dengan aktifitas para penghobi mobil mini 4WD Tamiya, *event* balapan antar penghobi mobil mini 4WD Tamiya di komunitas *Night Class*, hingga perakitan mobil mini 4WD Tamiya. EDFAT merupakan suatu bagian ilmu fotografi yang akan menuntun dalam menemukan pandangan fotografi berkenaan dengan foto dokumenter.

EDFAT ini digunakan *Walter Cronkite School of Journalism Telecommunication Arizona State University*. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada setiap unsur dari EDFAT adalah suatu proses dalam mengincar suatu bentuk visual atas peristiwa (Wijaya, 2011:83).

Elemen utama foto adalah realitas, sementara estetika dan kreativitas berfungsi sebagai pelengkap. Sementara itu teks pengantar memberikan konteks yang

diperlukan, sehingga *audiens* mendapat pesan yang utuh dari foto tersebut. Yang terpenting teks pengantar menyampaikan pemaparan tentang isu dalam bentuk informasi yang tidak tergambar dalam foto. Fotografi merupakan pernyataan realitas, foto mampu menggambarkan atau menceritakan kejadian dengan baik. Sebuah karya fotografi mempunyai makna historis karena kemampuannya dalam mengabadikan suatu objek ataupun peristiwa dimasa lampau yang nantinya dapat dikaji ulang pada masa kini (Soeprapto Soedjono, 2007:42).

Fotografi dokumenter merupakan dasar dari fotografi jurnalistik yang kita kenal sekarang. Karya foto dokumenter dan karya foto jurnalistik terlihat mirip, karena satu sama lain berhubungan erat dalam hal cara pandang, pendekatan, dan kemampuan menyampaikan pesan si fotografer.

Dalam bukunya *Photo Journalism the Visual Approach*, Frank. P. Hoy memaparkan pengertian dari

“fotografi dokumenter, yaitu merekam dari sebuah keadaan lingkungan atau seseorang yang sebenarnya tanpa banyak tipuan visual (rekayasa). Foto dokumenter umumnya berisi tentang keadaan sosial”.(Frank P, Hoy,1986:72).

Fotografi dokumenter berusaha menyajikan senyata mungkin kejadian-kejadian yang terjadi, biasanya bertujuan untuk memancing opini publik. Soedjono dalam buku *Pot-Pourri* fotografi menjelaskan:

*“Namun secara khusus karena objek dan fungsinya tidak sekedar mendokumentasikan tetapi juga karena apa yang terekam itu juga harus diketahui khalayak secara umum maka lahirlah apa yang disebut *Press Photography* atau *fotografer jurnalistik*”* (Soeprapto Soedjono, 2007:133)

Fotografi dokumenter adalah sebuah cerita yang mendalam tentang sesuatu melalui media foto. Sebagai jembatan komunikasi uraian singkat berupa tulisan hanya menjelaskan bagian yang tidak dapat diungkap dalam sebuah foto. Salah satu indikasi keberhasilan foto

dokumenter adalah tercapainya sebuah pesan kepada *audience* mengenai apa yang sebenarnya terjadi secara cepat dan jelas tanpa adanya suatu kebingungan , misteri yang menyelimuti. menurut editor foto Life dari 1937-1950,Wliison Hiks,kombinasi dari kata dan gambar yang menghasilkan suatu kesatuan komunikasi saat ada kesamaan antara latar belakang pendidikan dan sosial pembacanya.(Oscar Motuloh,2007:2).

Sementara itu menurut Lembaga Kantor Berita Antara Syarat-syarat *Caption* yang baik adalah : “Teks Foto minial dua kalimat, kalmat pertama menjelaskan gambar, kalimat kedua dan seterusnya menjelaskan data yang dimiliki. Teks foto harus mengandung minimal unsur 5W+1H, kalimat foto dibuat dengan kalimat aktif an sederhana, teks foto diawali dengan keterangan tempat foto disiarkan serta nama pembuat dan editor foto”(Mirza,2004:6).

Berdasarkan pada uraian diatas, terdapat satu rumusan ide dalam penciptaaan karya fotografi “Eksistensi Hobi Mobil Mini 4WD

Tamiya Pada *Night Class Community* di Yogyakarta dalam Fotografi Dokumenter” ini. Yaitu Bagaimana mendokumentasikan aktifitas komunitas *Night Class* dalam hobi mobil mini 4WD Tamiya dengan Metode EDFAT? Sedangkan tujuan dari penciptaan karya fotografi adalah memvisualisasikan aktifitas komunitas night class mini 4 WD Tamiya menggunakan teknik EDFAT.

Penciptaan karya “Eksistensi Hobi Mobil Mini 4WD Tamiya Pada *Night Class Community* di Yogyakarta dalam Fotografi Dokumenter” memuat beberapa tinjauan karya, karena dibutuhkan dalam proses penciptaan karya. Tinjauan karya ini digunakan sebagai perbandingan dan evaluasi dari bahan yang sudah ada. Hal ini ditujukan agar tidak ada kesamaan atau penduplikatan karya. Tinjauan karya ini juga digunakan sebagai acuan karya dalam penciptaan fotografi Dokumenter. Ada beberapa tinjauan karya dalam penciptaan karya fotografi ini diantaranya:

Video Liputan oleh NET JATIM



Gambar 1
Video liputan: NET JATIM
Komunitas STO Mini 4 WD
Surabaya.NET 2014

Sumber:
<https://www.youtube.com/watch?v=xBONrYDaw4o&t=125s>
Diunduh 13 Maret 2019 jam
23:55WIB

Video liputan garapan NET Jatim yang dipublikasikan 18 Juli 2014 di Youtube. Video liputan tentang komunitas Komunitas STO Mini 4 WD Tamiya Surabaya.

Meskipun subjek dalam video liputan tersebut adalah komunitas Tamiya, tetapi perbedaan dengan penciptaan karya “Eksistensi Hobi Mobil Mini 4WD Tamiya Pada Komunitas *Night Class* di Yogyakarta dalam Fotografi Dokumenter” berupa media kemasan fotografi.

Tinjauan karya acuan sangat dibutuhkan dalam proses penciptaan. Ini bukan sekadar merangkum, tetapi dilakukan perbandingan dan evaluasi dari bahan yang sudah ada. Hal ini

ditujukan agar tidak ada duplikasi karya. Bahan yang dapat ditinjau berupa foto.

Sebastiao Salgado (75) adalah seorang fotografer dokumenter dan wartawan foto yang berasal dari Brazil. Salgado terkenal akan karyanya yang inspiratif. Di dalam buku *Genesis* tentang salah satu suku di Indonesia yaitu suku Mentawai, Siberut, Sumatera Barat.



Gambar 2

Sumber: <https://www.infofotografi.com/Salgado-genesis/Suku-Mentawai>
Diunduh 8 Mei 2019 jam 22:10 WIB

Foto acuan tersebut dipilih untuk karya Tugas Akhir karena foto ini menceritakan tentang aktifitas sehari-hari suku Mentawai, elemen-elemen visual pendukung di sekitar lokasi mampu membantu memunculkan karakteristik subjek fotonya. Pemilihan teknik fotografi yang baik terutama penggunaan diafragma kecil yang menyebabkan

seluruh bidang gambar terlihat tajam menjadi pendukung ide untuk penonjolan karakter subjek dalam karya ini.

Pemilihan pemotretan hitam putih dilakukan terhadap seluruh karya Salgado yang menjadi karya foto dan karya-karya lainnya di dalam buku *Genesis*. Dengan memilih pemotretan dalam hitam putih elemen-elemen visual yang menarik seperti bentuk (*shape*), tekstur, kontras dan gradasi cahaya dapat terekam lebih dominan pada karya foto nanti.

Foto hitam putih telah dikenal sejak lama, yang bila kita amati secara mendalam terdapat kesan antik. Hitam putih mempunyai ciri tersendiri yaitu memiliki warna (*monochrome*) seperti yang tertulis dalam *Popular Photography*:

“Black and white, often works for one reason, simplicity, it’s non chromatic tonal spectrum can reduce bias of colour to a pattern of black, white and grey the (sic) reveal the elemen of texture, line, form and light with unmatched clarity” (Hachette Magazine, 1952:43).

Makna dari kalimat diatas adalah hitam dan putih biasanya bekerja untuk satu alasan sederhana, hal itu tidak menggunakan warna *tone spektrum* dapat membias pada warna membentuk hitam, putih, dan abu-abu. Hal ini memberikan elemen untuk tekstur, garis, dan cahaya dengan kejernihan yang tidak sama.

Sifat monokrom ini juga menyebabkan foto hitam putih lebih mampu memunculkan karakter dan aksi tanpa terganggu hingar-bingar warna lain. Lewat tampilan warna hitam putih dan abu-abu, warna pada spektrum warna dapat dikurangi sehingga elemen dari karakter garis, bentuk dan cahaya yang kurang jelas dapat dilihat. Secara garis besar artinya karya hitam putih tampil lebih sederhana.

Metode penciptaan yang digunakan meliputi Observasi yaitu tahapan awal sebelum melakukan penelitian lebih dengan melakukan pengamatan terhadap objek.

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan Komunitas *Night Class* secara langsung, pada penciptaan ini observasi dilakukan di:

- Lokasi atau tempat kegiatan para komunitas *Night Class*, yang dalam hal ini adalah untuk mengetahui proses kegiatan hobi mobil mini 4WD Tamiya pada Komunitas *Night Class* di Yogyakarta.
- Kegiatan para penghobi didalam merakit mobil mini 4WD Tamiya.

Pengamatan langsung merupakan proses awal yang dilakukan dalam tahap pendekatan.

proses pengamatan ini dilakukan di tempat berkumpulnya komunitas mobil mini 4WD Tamiya *Night Class* di Yogyakarta. Proses pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui dan menerangkan apa yang terjadi, siapa dan apa saja yang terlibat, bagaimana terjadinya dan mengapa bisa terjadi komunitas *Night Class* di Yogyakarta. Wawancara adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari narasumber atau objek yang akan dijadikan penelitian ketika berada di lapangan dan melakukan pendekatan secara personal mulai merekam dan wawancara langsung kepada penghobi mobil mini 4WD Tamiya bagaimana mereka bisa

bertahan masih mencintai hobi mereka di tengah gempuran permainan atau mainan yang lebih modern.

Wawancara sangat bermanfaat untuk mengungkap tentang hobi mobil mini 4WD Tamiya di Komunitas *Night Class*. Narasumber langsung dari pengurus Komunitas *Night Class*, Wawancara memerlukan keterampilan untuk mengajukan pertanyaan, kemampuan untuk menangkap buah pikiran dan perasaan orang serta merumuskan pertanyaan baru dengan cepat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Saat berada dilapangan dan melakukan pendekatan secara personal mulai merekam dan wawancara langsung kepada penghobi mobil mini 4WD Tamiya mengenai kegiatan apa saja yang membuat hobi ini digemari.

Studi pustaka adalah referensi untuk membuka wawasan, membuka pikiran, dan ide-ide serta teori-teori untuk menghasilkan sebuah penelitian yang ilmiah maupun penciptaan sebuah karya melalui sumber berupa liputan TV, internet, dan artikel.

Metode ini digunakan untuk mencari sumber tulisan tentang pembahasan dan semua data yang terkait dengan hobi mobil mini 4WD Tamiya. Studi pustaka dilakukan untuk memastikan kebenaran dari hasil wawancara langsung, dan mengembangkan wawasan yang berhubungan dengan hobi.

Studi pustaka juga dapat mempengaruhi cara berpikir dan pandangan terhadap suatu permasalahan dan selain itu juga mampu membantu untuk mengembangkan kreatifitas dan ide-ide baru untuk membuat suatu karya. Selain itu juga studi pustaka dapat digunakan untuk memberikan gambaran akan dibuat seperti apa sebuah karya foto tersebut sehingga tercipta suatu konsep akan dibuat bagaimana alur cerita dari foto bercerita tersebut dengan mengacu juga pada sebuah teori yang ada di dalam studi pustaka.

PEMBAHASAN

Ulasan karya merupakan uraian yang menjelaskan lebih detail tentang karya yang ditampilkan dalam tugas akhir ini. Kesesuaian terhadap ide, konsep, teori dan

teknik yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir yang akan disajikan. Pada bab ini akan ditekankan pembahasan terhadap karya yang dibuat sehingga dapat dimengerti secara lebih mendetail.

Fotografi dokumenter Eksistensi Hobi Mobil Mini 4WD Tamiya pada *Night Class Community* di Yogyakarta disajikan dalam kemasan fotografi jurnalistik yang terdiri atas beberapa foto yaitu foto tunggal dan foto pendukung yang tergabung dalam satu rangkaian fotografi dokumenter.

Fotografi Dokumenter dalam proses penciptaannya juga dibutuhkan persiapan serta tahapan-tahapan. Persiapan dimulai dengan melakukan pengumpulan data serta persiapan peralatan pemotretan. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode seperti observasi dan eksplorasi. Observasi yang dilakukan pada lingkungan komunitas serta aktifitas komunitas dalam mempertahankan hobi mereka. Semua karya fotografi ini diekspresikan hanya dengan dua *tonal* saja, hitam dan putih. Gradasi dari gelap terang dengan rentang

abu-abu yang panjang menjadikan suatu foto berdimensi dan mempunyai suatu kedalaman sendiri dalam memaknai.

Karya Foto



Judul: **Joglo Markas Night Class**
Ukuran Karya 30x40 cm
Cetak Digital pada kertas *Doff*
Foto 2019

Data Teknis

Kamera : Sony a6000

Diafragma : lensa manual

Speed : 1/200 sec

ISO : 1000

Focal length : 50mm

Joglo Markas Night Class - Bermarkas di Joglo milik pendiri dari komunitas penghobi tamiya yaitu Jebby (42) di Padukuhan Ngijo, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, merupakan tempat berkumpulnya komunitas *Night Class* dalam menyalurkan hobi

mobil mini 4WD Tamiya mereka. Setiap hari rabu sore hingga malam adalah agenda tetap para anggota berkumpul di joglo ini dalam mengasah kemampuan dan menjajal setingan mobil mini 4WD Tamiya.
Julio Zakia

Foto ini diambil menggunakan metode EDFAT yaitu *Entire* (keseluruhan) agar bisa menunjukkan suasana secara keseluruhan. Dalam foto ini diperkuat dengan orang-orang yang berada di joglo. Sedangkan elemen foto cerita yang digunakan adalah *overall* yaitu foto yang digunakan sebagai pembuka cerita, didalamnya menampilkan keseluruhan objek dan kondisi tempat objek yaitu joglo dimana tempat tersebut adalah markas dari perkumpulan orang yang memiliki hobi mobil mini 4WD. Dalam pembuatan foto ini menggunakan bukaan f/10 dengan lensa Canon 18-55mm, bertujuan agar latar depan dan latar belakang subjek foto atau tempat joglo dimana tempat berkumpulnya komunitas terlihat tajam dan jelas.

Karya Foto



Judul: **Kepedulian dari Night Class**
Ukuran Karya 30x40 cm
Cetak Digital pada kertas *Doff*
Foto 2019

Data Teknis

Kamera : Canon 5D Mark III

Diafragma : f/.6.3

Speed : 1/60 sec

ISO : 10000

Focal length : 50mm

Kepedulian dari Night Class - Penghargaan kemanusiaan pernah mereka dapatkan ketika berkontribusi mengirim bantuan kepada korban bencana tsunami Selat Sunda.*Julio Zakia.*

Foto ini menunjukkan bingkai penghargaan yang terpajang di ruangan toko perlengkapan tamiya milik jebby (42), berhadapan dengan joglo tempat dimana para penghobi mobil mini 4WD Tamiya berkumpul, foto ini diambil menggunakan metode EDFAT yaitu *Framing*

menegaskan penghargaan tersebut di dapatkan karena kontribusi para penghobi dalam membantu korban bencana tsunami di Selat Sunda. Foto ini diambil menggunakan diafragma f/5,6 pada lensa Canon 18-55mm, bertujuan bingkai penghargaan yang terpasang di dinding dengan kegiatan yang ada di joglo tampak jelas, sehingga pesan dari foto ini dapat dimengerti.

Karya Foto



Judul : **Pitstop**
Ukuran Karya 40x60 Cm
Cetak Digital pada kertas *Doff*
Foto 2019

Data Teknis

Kamera : Son y a6000

Diafragma : f/5.6

Speed : 1/60 sec

ISO : 1000

Focal length : 16mm

Pitstop - dalam olahraga bermotor atau olahraga otomotif, pitstop adalah tempat kendaraan berhenti di pit saat balapan untuk pengisian bahan bakar, penggantian ban baru, perbaikan, sama halnya dengan balapan mobil mini 4WD Tamiya, walaupun hanya mainan namun memiliki kesamaan dengan balapan mobil sungguhan, baik itu suku cadang ban, *gear*, pengisian *baterei* hingga pengecekan kecepatan. *Julio zakia*

Foto ini memperlihatkan sebuah perlengkapan suku cadang mobil mini 4WD Tamiya yang siap untuk digunakan, seperti kotak-kotak peralatan lengkap yang berisi *dinamo*, *ruller*, pengisian *baterei* bahkan dilengkapi dengan pengecekan kecepatan. Semua perlengkapan tersebut merupakan alat pendukung dalam perakitan mobil mini 4WD Tamiya yang siap untuk dipertandingkan. Foto ini diambil menggunakan metode *Detail* agar perlengkapan dari alat-alat pendukung mobil mini 4WD Tamiya ini dapat terlihat jelas. Foto ini menggunakan bukaan difragma f/5,6 pada lensa Canon 18-55mm

dengan *focal length* 16mm agar objek dari foto terlihat tajam.

Karya Foto



Judul : **Membubut dinamo**
Ukuran Karya 40x60 Cm
Cetak Foto Digital pada kertas *Doff*
Foto 2019

Data Teknis

Kamera : Son y a6000

Diafragma : f/3.5

Speed : 1/60 sec

ISO : 260

Focal length: 16mm

Membubut Dinamo - Merupakan teknik membongkar dinamo menggunakan mesin bubut mini yang dimodifikasi, proses ini untuk membongkar isian dari dalam dinamo agar lilitan dari kawat tembaga pada dinamo tersebut bisa ditambah sehingga dapat menambah

kecepatan dari mobil mini 4WD Tamiya tersebut. *Julio Zakia*

Foto ini menggambarkan aktifitas salah seorang anggota *Night Class Community* pembubutan dinamo ini bertujuan untuk menambah kecepatan mobil mini 4WD Tamiya, mengotak-atik mesin untuk mendapatkan kecepatan yang diinginkan adalah sebuah keeksistensian dari hobi mobil mini 4WD Tamiya ini, foto ini menggunakan teknik sepertiga bidang yang dibantu dengan lampu dari *box* peralatan agar tampak kegiatan pada saat pembubutan dinamo. Foto ini diambil menggunakan teknik *foreground* dimana tampak sebagian *body* dari mobil mini 4WD Tamiya sebagai objek pendukung ketika seorang penghobi sedang melakukan pembubutan dinamo. Foto ini diambil menggunakan bukaan diafragma f/3,5 *focal length* 16mm.

SIMPULAN

Penciptaan karya tugas akhir ini mengambil objek para penghobi mobil mini 4WD Tamiya pada *Night Class Community* sebagai objek, pengkaryaan ini masuk kedalam

kategori foto jurnalistik, yang digunakan untuk mengungkapkan tentang hobi pada komunitas mobil mini 4WD Tamiya. Ke eksistensian hobi mobil mini 4WD Tamiya pada Komunitas ini ditekankan pada sisi-sisi foto kegiatan dalam mempertahankan hobi permainan lawas dengan pendekatan elemen-elemen foto dokumenter. Penggunaan elemen-elemen foto dokumenter dari segi fotografi dan dikuatkan dengan pembangunan alur cerita yang mampu menyampaikan pesan tertentu dan mengajak pemirsa masuk kedalam sebuah hobi mobil mini 4WD Tamiya yang masih bertahan sampai saat ini.

Konsep pembuatan karya ini mengacu pada aktifitas komunitas dalam mempertahankan hobi mereka mulai dari diadakannya event balapan sampai penyetingan mobil mini 4WD Tamiya. Karya tugas akhir Eksistensi Hobi Mobil Mini 4WD Tamiya pada *Night Class Community* di Yogyakarta dalam Fotografi Dokumenter dalam proses penciptaannya juga dibutuhkan persiapan serta tahapan-tahapan. Persiapan dimulai dengan

melakukan pengumpulan data serta persiapan peralatan pemotretan. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode seperti observasi dan eksplorasi. Observasi yang dilakukan pada lingkungan komunitas serta aktifitas komunitas dalam mempertahankan hobi mereka. Dilanjutkan dengan eksplorasi, berupa serangkaian wawancara serta pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan hobi mobil mini 4WD Tamiya. Hasil karya berjumlah dua puluh karya dengan enam belas foto tunggal dan empat foto seri. Setiap karya yang diciptakan disusun berdasarkan elemen-elemen foto dokumenter memiliki nilai kreatif dan teknik sehingga membentuk suatu narasi visual.

Pembuatan karya tugas akhir ini juga mengalami beberapa hambatan, yaitu kondisi cahaya yang kurang karena aktifitas komunitas ini dilakukan pada malam hari, sampai sempitnya ruangan untuk mengeksploitasi gambar untuk tidak mengganggu aktifitas dalam balapan.

Pengkaryaan ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Mei, hambatan lain juga datang dari beberapa subjek yang cenderung malu-malu saat difoto, sehingga memerlukan pendekatan yang terus menerus dan waktu yang cukup lama, ada pula kendala lain yaitu subjek tidak terlalu merespon penulis saat mengorek informasi.

Solusi dalam menghadapi segala hambatan tersebut dapat ditanggulangi dengan cara menambah lampu *light stand* untuk memberikan cahaya tambahan agar cahaya kurang dapat di minimalisir, penempatan posisi pengambilan gambar yang tidak terlalu dekat dengan lintasan atau arena Tamiya untuk tidak mengganggu aktifitas dari komunitas, dan pendekatan secara terus menerus melalui ngobrol agar subjek tidak merasa canggung atau malu ketika di foto.

KEPUSTAKAAN

Buku:

- A.Crow,L, Crow.1989. *Psycology Pendidikan*. Yogyakarta : Nur Cahaya.
- Alwi, Audi Mirza, 2004. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Chaplin,JP.2005.*KamusLengkap Psikologi*.Jakarta:Rajawali Pres.
- FrankP,Hoy.1986.
Photojournalism the Visual Approach. USA: Prentice Hall International.
- Hachette Magazines.1952.
PopularPhotography.New York
- Motuloh,Oscar,I. 2003.*Foto Jurnalistik Suatu Pendekatan Dengan Suara Hati*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Jurnalistik ANTARA.
- Soedjono, Soeprapto.2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Wijaya.2011. *Foto Jurnalistik dalam Dimensi Utuh*. Klaten: CV.Sahabat.

Pustaka laman:

Tinjauan Video Komunitas STO Mini
4 WD Tamiya Surabaya.NET
TV 2014
<https://www.youtube.com/watch?v=xBONrYDaw4o&t=125s>
(Diunduh 13 Maret 2019).

Acuan Karya Sebastiao Salgado
<https://www.infofotografi.com/Salgado-genesis/Suku-Mentawai> (Diunduh 8 Mei 2019 jam 22:10 WIB).

